

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Muh. Nazir, 2003 : 84). Desain penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian karya ilmiah turut menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai, sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan dalam melakukan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan/asosiatif dengan hubungan variabel yang bersifat kausal . karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Sugiyono (2007 : 11) mengemukakan bahwa “ Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih . sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y”.

Sedangkan Metode penelitian mengungkapkan dengan jelas bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan, oleh karena itu metode penelitian lebih menekankan pada strategi, proses dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sebagaimana diungkapkan Husein Umar (2007:47) bahwa:

Metode korelasional adalah riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Perbedaan utama dengan metode yang lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Periset dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui keeratan dan kontribusi/pengaruh pemberian kredit produktif terhadap profitabilitas yang kemudian akan diambil sebuah kesimpulan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau runtutnya penelitian. Menurut Sugiyono (2007 : 3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Selanjutnya Sugiyono (2007 : 4) mengemukakan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya adalah pemberian kredit produktif yang dilambangkan dengan X sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Profitabilitas yang dilambangkan dengan Y. Operasionaliasi variabel digunakan sebagai alat ukur untuk memahami dan

menentukan data yang diperlukan dalam penelitian. Variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pemberian Kredit Produktif	Kredit yang diberikan untuk membiaya usaha produktif dalam bentuk kredit investasi dan modal kerja.	Jumlah realisasi kredit produktif yang diberikan pada masing-masing periode yang terdiri dari Kredit modal kerja dan Kredit Investasi	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase	<i>Return on Asset (ROA)</i> $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan bulanan PT Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta periode Juli 2006 – Desember 2007 (18 bulan).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang utama dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Teknik Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi berupa laporan keuangan serta catatan keuangan yang ada di PT Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta periode Juli 2006-Desember 2007

terutama catatan keuangan yang berhubungan dengan pemberian kredit produktif yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi.

2. Wawancara, yang dilakukan terhadap beberapa staf PT Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta untuk memperoleh informasi yang menunjang penelitian.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh penulis dari perusahaan berupa laporan keuangan, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sehingga data tersebut lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan-tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data mengenai jumlah kredit produktif yang diberikan Bank selama periode Juli 2006 – Desember 2007, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Total Kredit Modal Kerja} = \text{Jumlah nominal KMK umum} + \text{KMKU kontrak} \\ / \text{borongan} + \text{KMKU peduli jabar banten} + \text{KMK} \\ \text{KUMK-SUP 005} + \text{Giro umum/Giro} \\ \text{PRK+KMK Mikro Utama} + \text{KMK pada} \\ \text{koperasi karyawan}$$

$$2) \text{ Total Kredit Investasi} = \text{Jumlah nominal KI umum} + \text{KIU Peduli Jabar \&} \\ \text{Banten} + \text{KI KUMK - SUP 005} + \text{KIU Mikro} \\ \text{Utama}$$

$$3) \text{ Total Kredit produktif} = \text{Total Kredit modal kerja} + \text{total kredit investasi}$$

2. Menghitung besaran *Return on Asset* bank dengan membandingkan total aktiva yang terdapat dalam neraca aktiva pasiva dan total laba sebelum pajak yang terdapat dalam Laporan laba/rugi bank selama periode Juli 2006 – Desember 2007 dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3. Menghitung persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 12 for window*.
4. Menarik kesimpulan tentang bagaimana pengaruh pemberian kredit produktif terhadap profitabilitas dengan melihat hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pemberian kredit produktif terhadap profitabilitas bank dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Alasan dipilihnya analisis tersebut adalah karena data yang diteliti hanya terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen selain itu data yang ada berbentuk rasio serta berdistribusi normal.

Sugiyono (2007 : 260) mengemukakan ” analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan”

Adapun persamaan umum untuk regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2007: 261)

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan uji statistik regresi linier sederhana. Menurut Iqbal Hasan (2004:103) "Pengujian dengan menggunakan statistik regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji keberartian pengaruh variabel X terhadap Y melalui koefisien regresinya".

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa pemberian kredit produktif berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda negatif (-) maka hipotesis yang diajukan tidak diterima.
2. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda positif (+) maka hipotesis yang diajukan diterima.
3. Kesimpulan diinterpretasikan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.